

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar pada materi Pengumpulan Data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diteliti dengan menggunakan perlakuan yang berbeda. Kelas yang diberikan perlakuan yang khusus merupakan kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi yang sama dengan perlakuan yang berbeda. kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus melainkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Karena teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah sampling jenuh maka peneliti mengambil sampel peserta didik pada kelas V-A sebanyak 15 siswa dan peserta didik kelas V-B sebanyak 15 siswa. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Ibu eneliti menggunakan nilai raport untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas V-A dan V-B dan bersepakat menggunakan mata pelajaran Matematika materi Pengumpulan Data Tunggal sebagai materi penelitian tes dan menggunakan kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan serta kelas V-B sebagai kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kelas kontrol. Penelitian dilakukan pada tanggal-. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari metode Observasi, Metode Dokumentasi, Tes dan Angket. Metode yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi yang bertujuan untuk menggali informasi seputar proses pembelajaran Matematika materi Pengumpulan data tunggal di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Metode yang kedua adalah dokumentasi, metode ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa nama-nama siswa, data nilai rapot dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah tes, tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran STAD.

Metode yang keempat adalah angket sebagaimana terlampir. Angket Minat belajar ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model

Pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa, angket minat ini diberikan kepada siswa kelas V-A dan kepada siswa kelas V-B. Angket minat belajar yang digunakan berupa pernyataan positif, dan pernyataan negatif.

Data yang peneliti dapatkan di lapangan berdasarkan beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi X model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)

Penelitian dilaksanakan di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 07:00-09:00 WIB (2 jam pelajaran). Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen yaitu di kelas VA dengan menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division pada mata pelajaran Matematika materi Pengumpulan data tunggal. Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

Pertama, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran siswa, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, peneliti memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan cara bertanya jawab. Dalam hal ini peneliti membutuhkan waktu 10 menit.

Kedua, menyajikan/ menyampaikan informasi. Tahap selanjutnya setelah peneliti melakukan pembukaan langsung masuk ke dalam tahap inti. Peneliti menyampaikan materi penyajian data tunggal secara garis besar untuk memberikan gambaran kepada peserta didik. Peneliti juga memberikan informasi terkait cara penyelesaian pengolahan data tunggal. Peneliti menyampaikan tata cara dalam berkelompok dalam model pembelajaran STAD yaitu dengan cara masing-masing siswa mempunyai lembar soal terkait dengan penyajian data tunggal, setiap siswa wajib menyelesaikan soal tersebut setelah itu siswa bertukar informasi terkait dengan materi yang dikerjakannya kepada teman satu kelompok. Dalam tahap ini peneliti membutuhkan waktu 20 menit.

Ketiga, mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembagian kelompok kecil yang masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa yang terbentuk secara heterogen. Pembentukan kelompok ini peneliti menggunakan cara berhitung 1-4, selanjutnya siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Dalam pembagian kelompok ini peneliti membutuhkan waktu selama 10 menit

Keempat, membimbing kelompok bekerja dan belajar. Pada tahap ini siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk. Peneliti menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing anggota kelompok memberikan kontribusi. Selama tim melakukan pekerjaannya, peneliti

melakukan pengamatan dan membimbing siswa yang merasa kesulitan ketika diperlukan .

Kelima, evaluasi. Pada tahap ini peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya terkait materi tersebut. Kelompok penyaji harus membantu menjawab pertanyaan tersebut. Peneliti mengamati dan mengevaluasi hasil diskusi tersebut. Pada akhir pembelajaran peneliti membagikan beberapa soal pada masing-masing individu dengan diberikan kursi secara individu untuk mencegah peserta didik saling bekerja sama, soal tersebut dijadikan sebagai Post Test hasil belajar Matematika.

Keenam, pemberian penghargaan. Pada tahap ini peneliti menghitung skor perolehan kelompok, kelompok yang nilai nya paling banyak mendapatkan sebuah penghargaan poin tambahan. Sedangkan yang mendapat poin rendah tidak mendapat poin tambahan.

Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa di kelas eksperimen terlihat antusias dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Suasana di kelas eksperimen cenderung kondusif sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.

2. Deskripsi Y1 Minat Belajar Matematika siswa

Pada minat belajar matematika ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur seberapa tinggi minat belajar siswa yang diberi perlakuan

model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan yang tidak diberi perlakuan menggunakan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Minat Belajar

No	Frekuensi Nilai Minat Belajar	Jenis Minat Belajar
1	35-64	Rendah
2	65-94	Sedang
3	95-125	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan minat belajarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Serta Klasifikasi Minat Belajar

kelas 5 A				kelas 5 B			
no	Kode	Nilai	jenis minat	No	kode	nilai	jenis minat
1	AZA	86	Sedang	1	AFR	84	Sedang
2	ARF	96	Tinggi	2	AK	87	Sedang
3	AIA	112	Tinggi	3	AS	98	Tinggi
4	ANI	96	Tinggi	4	DAR	98	Tinggi
5	DAF	123	Tinggi	5	MDM	85	Sedang
6	DA	107	Tinggi	6	KKB	81	Sedang
7	FRIW	96	Tinggi	7	MQW	86	Sedang
8	FMN	107	Tinggi	8	MW	100	Tinggi
9	MAFA	94	Sedang	9	MRAP	98	Tinggi
10	MAA	112	Tinggi	10	MSA	85	Sedang
11	MFD	87	Sedang	11	NPA	73	Sedang
12	MUR	100	Tinggi	12	SHM	89	Sedang
13	MN	111	Tinggi	13	SAA	86	Sedang
14	MHA	78	Sedang	14	MPW	83	Sedang
15	RAA	106	Tinggi	15	ARJ	94	Sedang
nilai maksimum		123		nilai maksimum		100	
nilai minimum		78		nilai minimum		73	

Jumlah	1511		Jumlah	1327	
rata-rata	100.7333		rata-rata	88.46667	

Tabel perolehan nilai angket atau koesioner peserta didik kelas V.

Nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen adalah 123 sedangkan nilai yang diperoleh kelas kontrol adalah 100. Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh kelas eksperimen adalah 1511 sedangkan jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh kelas kontrol adalah 1327. Selain itu, perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai angket tersebut terlihat adanya perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Matematika Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan post tes sebanyak 5 butir soal uraian sebagai pengukurnya. Setelah siswa menerima materi dengan model pembelajaran yang berbeda, selanjutnya peneliti memberikan soal post test untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Student Team Achievement Division dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar ini dapat terpenuhi atau tidaknya dengan menggunakan KKM Pelajaran Matematika sebesar 75. Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Serta Klasifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus

kelas 5 A				kelas 5 B			
No	Kode	Nilai	L/TL	no	kode	nilai	L/TL
1	AZA	95	Lulus	1	AFR	70	Tidak Lulus
2	ARF	70	Tidak Lulus	2	AK	75	Tidak Lulus

3	AIA	95	Lulus	3	AS	80	Lulus
4	ANI	80	Lulus	4	DAR	90	Lulus
5	DAF	89	Lulus	5	MDM	75	Tidak Lulus
6	DA	90	Lulus	6	KKB	79	Lulus
7	FRIW	90	Lulus	7	MQW	65	Tidak Lulus
8	FMN	95	Lulus	8	MW	40	Tidak Lulus
9	MAFA	90	Lulus	9	MRAP	55	Tidak Lulus
10	MAA	85	Lulus	10	MSA	60	Tidak Lulus
11	MFD	85	Lulus	11	NPA	85	Lulus
12	MUR	85	Lulus	12	SHM	90	Lulus
13	MN	90	Lulus	13	SAA	90	Lulus
14	MHA	75	Tidak Lulus	14	MPW	80	Lulus
15	RAA	90	Lulus	15	ARJ	80	Lulus
nilai maksimum		95		nilai maksimum		90	
nilai minimum		70		nilai minimum		40	
Jumlah		1304		Jumlah		1114	
rata-rata		86.9333 3		rata-rata		74.2666 7	

Dari nilai hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 95 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah 90. Nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 70 dan nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 40. Jumlah yang diperoleh kelas eksperimen 1304 dan jumlah keseluruhan nilai kelas kontrol adalah 1114. Hasil rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil rata-rata kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berpengaruh pada hasil belajar siswa.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka peneliti melakukan validasi terdahulu. Post test dilakukan dengan cara menyebar 5 butir soal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ahli dan uji validitas statistik. Uji validitas ahli dilakukan oleh tiga dosen IAIN Tulungagung, berikut validasi dari tim ahli:

1. Ibu Anisak Heritin (Dosen IAIN Tulungagung). Pada hasil validasi, Ibu anisak memberikan validasi terhadap instrumen Post-test dengan kesimpulan penilaian secara baik dan instrument post test layak untuk digunakan.
2. Ibu Farid Imroatus Sholihah, S. Si, M. Pd. (Dosen IAIN Tulungagung). Pada hasil validasi Ibu Farid memberikan validasi terhadap instrumen post-test dengan kesimpulan penilaian yang baik dan post test layak untuk digunakan
3. Ibu Elfi (Dosen IAIN Tulungagung). Pada hasil validasi ini Ibu Elfi memberikan validasi dan masukan untuk menambah butir angket yang berkaitan minat belajar matematika siswa kelas V dengan kesimpulan angket minat belajar diberi penilaian yang baik dan layak untuk digunakan.

Uji Validitas statistik dilakukan dengan menyebar soal yang akan diujikan ketika penelitian dilaksanakan. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti dengan menyebar soal kepada 5 siswa kelas V yang bukan termasuk sampel penelitian. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak sebelum disebar kepada subjek penelitian. Untuk mencari validitas soal maka peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat dari table nilai r product moment.. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal post test kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Coba Soal Post Test

Responden	1	2	3	4	5	Jumlah
1	15	20	20	20	20	95
2	15	20	20	10	20	85
3	15	20	20	20	20	95
4	5	10	5	5	15	40
5	15	20	20	10	20	85
6	20	20	15	20	20	95
7	20	20	20	20	20	100
8	15	15	20	15	20	85
9	20	20	15	20	20	95
10	20	15	20	15	20	90

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS

Correlations						
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	total
Pearson Correlation	1	.657*	.622	.747*	.841**	.894**
x1.1 Sig. (2-tailed)		.039	.055	.013	.002	.000
N	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.657*	1	.654*	.635*	.804**	.842**
x1.2 Sig. (2-tailed)	.039		.040	.048	.005	.002
N	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.622	.654*	1	.468	.904**	.816**
x1.3 Sig. (2-tailed)	.055	.040		.173	.000	.004
N	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.747*	.635*	.468	1	.670*	.844**
x1.4 Sig. (2-tailed)	.013	.048	.173		.034	.002
N	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.841**	.804**	.904**	.670*	1	.952**
x1.5 Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.034		.000
N	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.894**	.842**	.816**	.844**	.952**	1
total Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.002	.000	
N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden uji coba soal post tes ini adalah sebanyak 10 orang peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel output tersebut dapat dilihat bahwa nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,894), (0,842), (0,816), (0,544),

(0,952) \geq 0,632, maka kelima item tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal sebagaimana terlampir.

2. Uji Coba Angket Minat Belajar

Tabel 4.7 Uji Coba Angket Minat Belajar

respon	Butir Angket																									jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	41
2	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	35
3	1	3	3	5	3	3	3	5	3	4	1	1	5	1	4	1	3	2	1	2	1	4	3	4	3	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	120
6																										107
7																										120
8	4	3	2	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	2	3	3	4	5	5	5	97
9																										121
10	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	5	104

Jumlah responden uji coba soal post tes ini adalah sebanyak 10 orang peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel output tersebut dapat dilihat bahwa nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 25, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,881), (0,924), (0,886), (0,874), (0,932), (0,922), (0,922), (0,856), (0,874), (0,925), (0,934), (0,923), (0,860), (0,921), (0,896), (0,923),

(0,926), (0,951), (0,886), (0,897), (0,940), (0,848), (0,892), (0,871), (0,939) \geq 0,632, maka kelima item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa uji coba tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS. Data untuk diuji reliabilitasnya diambil dari data uji validitas sebelumnya menggunakan bantuan SPSS. Soal tes dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

1. Uji reliabilitas soal post test

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Post Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

Berdasarkan tabel Output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,869 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2. Uji reliabilitas angket

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.989	25

Berdasarkan tabel Output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,989 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, sebelumnya diuji terlebih dahulu menggunakan uji homogenitas untuk mengetahui kelas yang akan dipakai homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan data nilai raport semester 1. Adapun nilai raport kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Rapot Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

no	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	kode peserta didik	Nilai	kode peserta didik	Nilai
1	EKS1	77	KNT1	77
2	EKS2	80	KNT2	82
3	EKS3	87	KNT3	82
4	EKS4	75	KNT4	92
5	EKS5	81	KNT5	76
6	EKS6	78	KNT6	77
7	EKS7	78	KNT7	76
8	EKS8	80	KNT8	76
9	EKS9	76	KNT9	77
10	EKS10	76	KNT10	77
11	EKS11	76	KNT11	84
12	EKS12	76	KNT12	80
13	EKS13	79	KNT13	81
14	EKS14	76	KNT14	80
15	EKS15	80	KNT15	80

Adapun data penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS.20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Hasil Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.687	1	28	.414

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas diatas maka dapat diketahui angka signifikansinya adalah 0,414. Signifikansi $0,414 \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut yang dijadikan penelitian karena kelasnya homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat dalam uji Manova. Data yang digunakan untuk uji Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof*

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah berupa data post test hasil belajar matematika dan angket minat belajar matematika siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah:

1. Data angket

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.39005618
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Output uji normalitas angket diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.942 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut berdistribusi normal.

2. Data Post Test Hasil Belajar

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.93170121
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan Output uji normalitas angket diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.979 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Uji ini dilakukan untuk memenuhi prasyarat sebelum melakukan Uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*). Suatu distribusi dinyatakan homogen apabila taraf signifikansi nya > 0.05 sedangkan jika taraf signifikansinya < 0.05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) dapat dilakukan apabila data yang dikatakan homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket minat belajar siswa. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sudah diuji normalitasnya. Adapun hasil perhitungan Uji Homogenitas data ngket menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances

hasil angket minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.666	1	28	.207

Berdasarkan Output uji homogenitas angket diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.207 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka daat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas angket menggunakan SPSS 20 sebagaimana terlampir.

2. Data Post Test Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas Post Test hasil belajar adalah data Post Test hasil belajar yang sudah diuji normalitasnya. Adapun hasil perhitungan Uji Homogenitas data Post Test hasil belajar menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.668	1	28	.114

Berdasarkan Output uji homogenitas data Post Test Hasil belajar diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.114 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas Data Post Test Hasil Belajar menggunakan SPSS 20 sebagaimana terlampir.

Berdasarkan hasil uji normalitas, distribusi data angket dan post test hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data angket dan data post test hasil belajar dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dinyatakan memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) dapat dilakukan.

3. Tahap Akhir

a. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*). Adapun hipotesisnya yaitu:

Hipotesis yang akan di uji berbunyi sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa Kelas V

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

3. Minat Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.17 Output Between – Subjects Factor

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
Kelas	1.00	kelas eksperimen	15
	2.00	kelas control	15

Dari tabel 4.17 diperoleh data penyajian tentang variabel faktor mengenai jumlah data untuk kelas eksperimen yang sebanyak 15 peserta didik dan untuk kelas control sebanyak 15 peserta didik.

1. Uji hipotesis pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji manova (*Multivariate Analysis of Variance*) hasil angket minat diperoleh F_{hitung} sebesar 0.027 dengan signifikansi 0.870. data disajikan dalam tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Output Data Nilai Angket Minat pada Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Minat	2.700 ^a	1	2.700	.027	.870	.027	.053
	Hasil	1020.833 ^b	1	1020.833	10.938	.003	10.938	.891
Intercept	Minat	305424.300	1	305424.300	3067.389	.000	3067.389	1.000
	Hasil	197640.833	1	197640.833	2117.580	.000	2117.580	1.000
Kelas	Minat	2.700	1	2.700	.027	.870	.027	.053
	Hasil	1020.833	1	1020.833	10.937	.003	10.937	.891
Error	Minat	2788.000	28	99.571				
	Hasil	2613.333	28	93.333				
Total	Minat	308215.000	30					

Hasil	201275.000	30					
Corrected Minat	2790.700	29					
Total Hasil	3634.167	29					

a. R Squared = .001 (Adjusted R Squared = -.035)

b. R Squared = .281 (Adjusted R Squared = .255)

c. Computed using alpha = .05

Dari hasil output data angket minat pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai sig. 0.870. karena nilai sig. Yang menunjukkan $0.870 > 0.05$ maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”.

2. Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

Berdasarkan hasil analisis uji manova (Multivariate Analysis of Variance) hasil angket minat diperoleh F_{hitung} sebesar 10.937 dengan signifikansi 0.003. data disajikan dalam table 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Output Data Nilai Hasil Belajar pada Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Minat	2.700 ^a	1	2.700	.027	.870	.027	.053
	Hasil	1020.833 ^b	1	1020.833	10.938	.003	10.938	.891
Intercept	Minat	305424.300	1	305424.300	3067.389	.000	3067.389	1.000
	Hasil	197640.833	1	197640.833	2117.580	.000	2117.580	1.000

Intercept	Pillai's Trace	.995	2494.445 ^b	2.000	27.000	.000	4988.891	1.000
	Wilks' Lambda	.005	2494.445 ^b	2.000	27.000	.000	4988.891	1.000
	Hotelling's Trace	184.774	2494.445 ^b	2.000	27.000	.000	4988.891	1.000
	Roy's Largest Root	184.774	2494.445 ^b	2.000	27.000	.000	4988.891	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.281	5.285 ^b	2.000	27.000	.012	10.571	.791
	Wilks' Lambda	.719	5.285 ^b	2.000	27.000	.012	10.571	.791
	Hotelling's Trace	.392	5.285 ^b	2.000	27.000	.012	10.571	.791
	Roy's Largest Root	.392	5.285 ^b	2.000	27.000	.012	10.571	.791
	Root							

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Berdasarkan hasil Output analisis Manova pada tabel 4.20 di atas, hasil analisis diperoleh harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi 0.012 yang lebih kecil daripada 0.05. artinya *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

b. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran student teams achievement terhadap minat belajar matematika siswa selanjutnya dicari besarnya pengaruh model pembelajaran student teams achievement terhadap minat belajar matematika siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus *Cohen's*. adapun hasilnya adalah:

Descriptive Statistics					
	kelas	Mean	Std. Deviation	N	Cohen's d
minat	1.00	101.2000	11.09826	15	0.200488591
	2.00	100.6000	8.71616	15	
	Total	100.9000	9.80974	30	
hasil	1.00	86.9333	7.24536	15	
	2.00	74.2667	14.22506	15	
	Total	80.6000	12.82670	30	

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah</p>	signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0.870	Probability > 0.05	H_0 diterima	tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MI</p>	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0.003	Probability < 0.05	H_a diterima	ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa

	<p>Darul Hikmah</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah</p>				<p>kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blita</p>
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0.012</p>	<p>Probability < 0.05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar</p>